

## **BAB 5**

### **SUKU BUNGA**

#### **A. Pengertian Suku Bunga**

Bunga di bank konvensional dapat disebut sebagai balas jasa yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabahnya karena telah mempercayai bank untuk menyimpan uangnya di bank dan bila dilihat dari sisi bank sebagai penyedia kredit maka pihak bank yang akan mendapatkan balas jasa dari nasabah berupa bunga.

#### **B. Faktor yang mempengaruhi suku bunga**

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan besar kecilnya suku bunga simpanan dan pinjaman, dimana faktor-faktor tersebut antara lain :

##### 1. Kebutuhan dana

Apabila permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Otomatis bila hal tersebut dilakukan maka suku bunga pinjaman juga akan mengalami peningkatan.

##### 2. Persaingan

Dalam menarik konsumen agar menyimpan uang dan melakukan pinjaman kepada sebuah bank, maka yang seharusnya dilakukan bank tersebut adalah memperhatikan bunga simpanan dan bunga pinjaman yang ditawarkan oleh pesaing. Dimana bila pesaing memberi harga untuk bunga simpanan sebesar 12% pertahun maka hendaknya bank yang bersangkutan memberikan harga diatas harga pesaing, namun dengan tetap memperhatikan harga bunga simpanan yang telah ditetapkan oleh BI.

##### 3. Target Laba Yang Ingin

Harga bunga yang akan ditetapkan didalamnya telah terkandung target laba yang diharapkan oleh pihak bank.

##### 4. Kualitas Jaminan

Nilai jaminan yang dapat segera dicairkan, misalnya seperti sertifikat deposito harganya juga akan lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai jaminan yang tidak dapat segera dicairkan.

### **C. Komponen-komponen Dalam Menentukan Bunga Kredit**

Untuk menentukan besar kecilnya bunga kredit yang akan ditetapkan bagi nasabah, komponennya adalah sebagai berikut :

#### **1. Total Biaya Dana**

Merupakan total bunga yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh dana simpanan baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan ataupun deposito. Total biaya dana ini tergantung dari seberapa besar bank menginginkan laba. Namun Total biaya dana ini harus dikurang dengan cadangan wajib atau *Reserve Requirement* (RR). Besarnya yang ditetapkan oleh pemerintah adalah 5%.

#### **2. Biaya Operasi**

Biaya operasi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank untuk melaksanakan operasinya, biaya ini terdiri dari biaya gaji pegawai, biaya administrasi, biaya pemeliharaan atau yang lainnya.

#### **3. Cadangan Resiko Kredit Macet**

Pihak bank akan memasukkannya kedalam komponen menentukan bunga kredit karena setiap kredit yang diberikan pasti ada resiko untuk tidak dikembalikan, baik secara disengaja ataupun tidak disengaja.

#### **4. Laba yang diinginkan**

Keuntungan yang diharapkan oleh pihak bank itulah yang dimasukkan ke dalam komponen ini

#### **5. Pajak**

Pihak bank hendaknya juga memperhitungkan kewajiban yang harus dibayarkan kepada negara sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku.

### **D. Jenis-jenis Pembebanan Suku Bunga Kredit Serta Contoh dan Penyelesaian soal**

Pembebanan suku bunga kredit dibedakan kepada jenis kreditnya. Pembebanan disini maksudnya adalah metode perhitungan yang akan digunakan, metode yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ;

#### **1. Metode Sliding Rate**

Dimana metode ini adalah pembebanan bunga setiap bulan dihitung dari sisa pinjamannya, sehingga jumlah pokok beserta bunga yang dibayarkan nasabah ke pihak bank akan semakin turun. Jenis sliding rate ini biasanya diberikan

kepada sektor produktif, dengan maksud agar si nasabah merasa tidak terbebani terhadap pinjamannya.

2. Flat Rate

Pembebanan bunga dan pokok setiap bulan tetap dari jumlah pinjamannya, hal ini berlaku setiap bulannya sampai pinjamannya berakhir.

3. Floating rate

Metode ini pembebanan bunganya dikaitkan dengan bunga yang ada dipasar uang.

**E. Contoh Soal**

PT Perdana memperoleh persetujuan kredit dari Bank Indah senilai Rp 72.000.000. Jangka waktu kredit adalah 12 bulan. Bunga dibebankan sebesar 12% P.A disamping itu PT Perdana juga dikenakan biaya administratif sebesar Rp 200.000.

Hitunglah dengan menggunakan metode *flat rate* dan *sliding rate* jumlah angsuran setiap bulan berikut tabel perhitungannya secara lengkap.

**Penyelesaian :**

1. Dengan menggunakan Flat rate

$$\text{Pokok pinjaman} = \frac{\text{jumlah pinjaman}}{\text{Jangka waktu}}$$

$$\text{Pokok pinjaman} = \frac{\text{Rp } 72.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 6.000.000$$

Selanjutnya menghitung bunga perbulan

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Bunga} \times \text{nominal pinjaman}}{12 \text{ bulan}} \times 1 =$$

$$\text{Bunga} = \frac{12\% \times \text{Rp } 72.000.000}{12 \text{ bulan}} \times 1 = \text{Rp } 720.000$$

Sehingga angsuran setiap bulan adalah :

Pokok Pinjaman	Rp 6.000.000
Bunga	<u>Rp 720.000</u>
Jumlah angsuran	Rp 6.720.000

Sedangkan bila dimasukkan di dalam tabel, hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel Perhitungan Kredit  
Dengan Flat Rate**

(Dalam satuan rupiah)

Bulan	Sisa Pinjaman	Pokok Pinjaman	Bunga	Angsuran
1	66.000.000	6.000.000	720.000	6.720.000
2	60.000.000	6.000.000	720.000	6.720.000
3	54.000.000	6.000.000	720.000	6.720.000
4	48.000.000	6.000.000	720.000	6.720.000
5	42.000.000	6.000.000	720.000	6.720.000
6	36.000.000	6.000.000	720.000	6.720.000
7	30.000.000	6.000.000	720.000	6.720.000
8	24.000.000	6.000.000	720.000	6.720.000
9	18.000.000	6.000.000	720.000	6.720.000
10	12.000.000	6.000.000	720.000	6.720.000
11	6.000.000	6.000.000	720.000	6.720.000
12	0	6.000.000	720.000	6.720.000
	<b>Jumlah</b>	<b>72.000.000</b>	<b>8.640.000</b>	<b>80.640.000</b>

2. Dengan menggunakan metode sliding rate

$$\text{Pokok Pinjaman} = \frac{\text{Rp } 72.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 6.000.000$$

$$\text{Bunga} = \frac{\% \text{ bunga 1 thn} \times \text{sisa pinjaman}}{12 \text{ bulan}} =$$

a. Angsuran bulan ke 1 adalah :

$$\text{Pokok Pinjaman} = \text{Rp } 6.000.000$$

$$\text{Bunga } \frac{12\% \times \text{Rp } 72.000.000}{12} = \text{Rp } 720.000$$

12

---

Rp 6.720.000

b. Angsuran bulan ke 2 adalah :

$$\text{Pokok Pinjaman} = \text{Rp } 6.000.000$$

$$\text{Bunga } \frac{12\% \times \text{Rp } 66.000.000}{12} = \text{Rp } 660.000$$

12

---

Rp 6.660.000

c. Angsuran bulan ke 3 adalah :

Pokok Pinjaman = Rp 6.000.000

Bunga  $\frac{12\% \times \text{Rp } 60.000.000}{12}$  = Rp 600.000

12

Rp 6.600.000

Demikian seterusnya sampai bualan yang kedua belas dan perhitungan bunganya tetap dihitung dari sisa pinjamannya.

**Tabel Perhitungan Kredit  
Dengan Sliding Rate**

(Dalam satuan rupiah)

Bulan	Sisa Pinjaman	Pokok Pinjaman	Bunga	Angsuran
1	66.000.000	6.000.000	720.000	6.720.000
2	60.000.000	6.000.000	660.000	6.660.000
3	54.000.000	6.000.000	600.000	6.600.000
4	48.000.000	6.000.000	540.000	6.540.000
5	42.000.000	6.000.000	480.000	5.480.000
6	36.000.000	6.000.000	420.000	6420.000
7	30.000.000	6.000.000	360.000	6.360.000
8	24.000.000	6.000.000	300.000	6.300.000
9	18.000.000	6.000.000	240.000	6.240.000
10	12.000.000	6.000.000	180.000	6.180.000
11	6.000.000	6.000.000	120.000	6.120.000
12	0	6.000.000	60.000	6.060.000
	<b>Jumlah</b>	<b>72.000.000</b>	<b>4.680.000</b>	<b>76.680.000</b>

Bila kita bandingkan kedua metode yang telah kita bahas adalah sebagai berikut :

Metode flat rate = Rp 80.640.000

Metode Sliding rate = Rp 76.680.000

**Selisih Rp 3.960.000**

